

Kemiringan Harga Bahan Pokok yang diJual di Koperasi Tajir Sangat Membantu Masyarakat yang Kurang Mampu

Ripho Delzy Perkasa¹, Isma Hati Tanjung²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: ismahatitanjung03@gmail.com

Abstrak

Koperasi konsumen TAJIR Deli sejahtera atau yang di kenal koperasi TAJIR adalah koperasi yang bertempat di kantor lurah tanjung mulia hilir, nama koperasi tersebut di ambil dari nama kelurahan tersebut yaitu Tanjung Mulia Hilir. Koperasi ini adalah koperasi yang bergerak di bidang penjualan bahan makanan pokok yang di mana koperasi ini hanya di buka di awal bulan hingga pertengahan bulan. Bahan makanan pokok yang di jual di sini berupa minyak makan, beras, telur, tepung, dan lain sebagainya. Koperasi TAJIR dikatakan sebagai koperasi konsumen karena setiap harinya terjadi transaksi jual beli antar masyarakat dan anggota koperasi. Miringnya harga di koperasi tersebut yang membuat warga berbondong-bondong datang untuk membeli bahan makanan, bisa di katakan koperasi tersebut memberikan harga subsidi akan tetapi hanya berlaku untuk masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah. Sedangkan untuk yang ekonominya menengah ke atas harga akan tetap normal seperti di pasar.

Kata Kunci: *Koperasi Konsumen, Perbandingan Harga, Masyarakat Kurang Mampu.*

Abstract

The TAJIR Deli Sejahtera consumer cooperative or known as the TAJIR cooperative is a cooperative located in the Tanjung Mulia downstream village head office, the name of the cooperative is taken from the name of the village, namely Tanjung Mulia Hilir. This cooperative is a cooperative engaged in the sale of staple foodstuffs where this cooperative is only open at the beginning of the month to the middle of the month. Staple food items sold here are cooking oil, rice, eggs, flour, and so on. The TAJIR Cooperative is said to be a consumer cooperative because every day there are buying and selling transactions between the community and cooperative members. The slanted prices in the cooperative have made residents flock to buy food, you could say the cooperative provides subsidized prices but only applies to people with a middle to lower economy. Meanwhile, for those with a middle to upper class economy, prices will remain normal as in the market.

Keywords: *Consumer Cooperatives, Price Comparisons, Underprivileged People*

PENDAHULUAN

Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan ini juga telah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan usaha koperasi. Prinsip usaha dan karakter koperasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya membuat badan usaha ini disenangi oleh masyarakat Indonesia yang melaksanakan seluruh kegiatan perekonomiannya berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia ini memang secara umum sangat cocok

dengan badan usaha yang berbentuk koperasi. Keduanya sama-sama menganut asas kekeluargaan dan mengedepankan prinsip gotong-royong.

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Koperasi berasal bahasa Yunani yaitu *Co* dan *Operastion*, yang mengandung arti kerja sama. Dalam hal ini kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. (Arifin Sitio, dkk. 2001)

Koperasi merupakan bentuk perusahaan organisasi di mana tujuan utamanya bukan mencari keuntungan tetapi mencari kesejahteraan dari anggotanya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya.

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Koperasi. Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan Koperasi, karena koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian observasi yang di mana pengumpulan datanya dengan cara terjun langsung ke lapangan dan wawancara langsung dengan pengelola koperasi tersebut. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan sejumlah data data yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dengan hasil penelitian terdahulu yang menjadi pendukung data pada tema penelitian terkait koperasi jual beli dengan proses penelitian dimulai dengan tahapan mengidentifikasi, menemukan informasi yang relevan, menganalisis hasil temuan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi temuan baru berkaitan dengan koperasi jual beli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Koperasi menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong dan meningkatkan pembangunan serta perekonomian nasional. Pada awal kemerdekaan Indonesia, koperasi diatur oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 1965 tentang Perkoperasian. Setelah itu, terjadi beberapa peraturan mengenai koperasi tersebut mengalami beberapa pergantian, mulai dari dihapusnya Undang-undang tersebut dan digantikan oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian, kemudian oleh Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Penjelasan bidang usaha Koperasi seharusnya diadakan berdasarkan kebutuhan dan tujuan pendiriannya. Pada umumnya bidang usaha koperasi meliputi bidang produksi, konsumsi, perkreditan, dan jasa. (Abdulkadir Muhammad, 2002)

Koperasi jual beli atau disebut juga koperasi konsumen yang di mana koperasi ini berdiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggotanya.

Setiap organisasi atau badan usaha seperti koperasi pasti mempunyai sejarah yang melatar belakang berdirinya. Begitu pula dengan koperasi "TAJIR" Kelurahan Tanjung Mulia Hilir kecamatan Medan Deli mempunyai sejarah berdirinya sampai berkembang pada saat sekarang. Koperasi ini merupakan koperasi yang bergerak di bidang jual beli bahan makanan pokok seperti beras, telur, tepung, minyak goreng, gula, dan lain sebagainya. Yang di jual dengan harga murah demi membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu.

Berdasarkan UUD Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 82, jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan/atau kepentingan ekonomi. Jenis koperasi Koperasi konsumen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota. (Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian)

Koperasi konsumen TAJIR Deli sejahtera atau di kenal dengan koperasi TAJIR yang berada di kelurahan Tanjung Mulia Hilir, kecamatan Medan Deli, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang sudah berdiri sejak tahun 2019 di area kantor lurah Tanjung Mulia yang sekarang ini telah dipimpin oleh Bapak Ujang Herliadi selaku ketua Koperasi konsumen TAJIR Deli sejahtera dengan Bendahara Bapak Rijaldi.

Koperasi TAJIR bergerak di bidang penjualan bahan pokok yang sampai sekarang ini masih berjalan dengan lancar. Penjualan yang ada di Koperasi TAJIR pada saat ini memang khusus menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari berupa beras, tepung, minyak, gula dan lain sebagainya. Kebutuhan pokok yang di jual di koperasi TAJIR tersebut sangat membantu masyarakat terutama masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang tinggal di daerah tersebut yaitu di kelurahan Tanjung mulia.

Harga barang yang di jual di koperasi TAJIR sangat miring daripada harus membeli di warung-warung sembako yang ada di pasaran. Hal ini di sebabkan, pihak koperasi mau memberikan harga sedikit rendah daripada harga barang yang di jual di pasar. Ini dilakukan karena mereka membantu masyarakat yang kurang mampu, maka dari itu mereka hanya mengambil untung sedikit. Koperasi TAJIR juga mempermudah konsumen pada saat ingin membeli cukup datang ke kantor lurah Tanjung Mulia. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak kesusahan untuk mencari lokasi tersebut. Koperasi harus memiliki strategi guna mempermudah konsumen dan akan di lakukan pengantaran dan pengecekan stok ketersediaan barang setiap awal bulan. Hal ini sesuai dengan asas koperasi yang mana asas koperasi berupa asas kekeluargaan dan asas gotong royong.

Tabel 1. Perbedaan Harga Bahan Makanan Pokok (Sembako) yang diJual diKoperasi TAJIR dengan Harga yang Ada di Pasar.

Daftar barang	Harga di koperasi TAJIR	Harga di pasar
Tepung terigu /kg	Rp 9.800	Rp10.000
Blueben /sachet	Rp 9.800	Rp 11.000
Beras kiloan /kg	Rp 9.850	Rp 13.000
Beras kemasan 5 kg	Rp 56.500	Rp 62.000
Gula pasir /kg	Rp 12.750	Rp 14.000
Kacang tanah kulit /kg	Rp 26.500	Rp 28.000
Kacang tanah kupas /kg	Rp 30.800	Rp 33.000
Telur /butir	Rp 1.575	Rp 1.700
Tepung beras (rose brand)	Rp 6.500	Rp 9.000
Tepung pulut	Rp 10.500	Rp 11.000
Teh celup bendera	Rp 6.000	Rp 7.000
Minyak goreng kita	Rp 14.500	Rp 15.000
Sirup kurnia	Rp 19.850	Rp 21.000
Sirup pohon pinang	Rp 18.500	Rp 20.000

Suatu teknik atau sistem interaksi kooperatif antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan yang sama dikenal sebagai organisasi kooperatif. Demi pertumbuhan koperasi yang berkelanjutan, diharapkan kolaborasi yang erat antar fungsi terkait terus digalakkan. Masing-masing kepentingan individu tersebut selaras

dengan kepentingan bersama berkat integrasi harmonis dari beragam tugas mereka. Oleh karena itu, koordinasi yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa kewajiban dan tanggung jawab setiap orang seimbang dalam seluruh kegiatan koperasi.

Diperlukan struktur organisasi yang tepat dan tidak ambigu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut. Struktur organisasi koperasi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan koperasi yang direncanakan dan ditetapkan. Kewenangan, tanggung jawab, dan kewajiban masing-masing fungsi dalam struktur organisasi dilaksanakan sesuai dan bekerjasama dalam pelaksanaan sehari-hari setiap fungsi sesuai dengan pembagian kerja pada setiap fungsi yang ada menurut sistem yang ada. sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Organisasi yang baik harus secara tegas dan jelas mendefinisikan wewenang, peran, dan batasan keputusan yang boleh diambil oleh setiap individu dalam struktur organisasi. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 yang mengatur tentang prinsip-prinsip koperasi.

Agar dapat melaksanakan proses produksi secara efektif dan memaksimalkan pemanfaatan biaya persediaan, maka persediaan bahan baku harus dikelola dengan baik. Sebagai mata rantai pertama dalam siklus operasi industri, manajemen inventaris sangat penting bagi semua bisnis. Proses produksi dapat dioptimalkan dalam hal jumlah bahan baku yang digunakan melalui pengendalian persediaan. Hanya kuantitas bahan baku yang digunakan dalam proses produksi saja yang akan dibahas dalam pembahasan persediaan bahan baku penelitian ini. Informasi ini dapat membantu manajemen memutuskan tingkat persediaan bahan mentah terbaik yang harus dipelihara, seberapa sering membelinya, dan seberapa sering mememesannya.

Aktivitas utama dalam bisnis adalah produksi. Aktivitas yang paling krusial bagi bisnis dalam struktur pasar penjual adalah aktivitas produksi. Namun, karena produk perusahaan merupakan produk akhir dari kegiatan manufaktur di dalam perusahaan yang bersangkutan, maka kegiatan ini secara langsung mendorong penjualan produk perusahaan tersebut kepada perusahaan yang menggunakan struktur penjualan tersebut. Oleh karena itu, jika kegiatan industri ini mengalami kesulitan maka arus barang yang tersedia untuk dijual juga akan terganggu. Jika seluruh persediaan produk perusahaan telah terjual, maka aktivitas penjualan juga akan terhenti dengan sendirinya jika proses produksi perusahaan sedang digunakan.

Persoalan berikutnya adalah membagi output rata-rata ini menurut periode sementara dalam tahun anggaran setelah produksi dianggarkan untuk waktu tertentu. Ukuran dan fitur proses produksi menentukan metode yang digunakan untuk mengembangkan rencana produksi. Pola produksi yang digunakan untuk anggaran adalah moderat, yang terdiri dari kombinasi pola produksi yang stabil dan bergelombang, dengan pasokan dan tingkat produksi yang berfluktuasi dalam batas yang telah ditentukan. Sesuai dengan strategi ini, perusahaan menetapkan tingkat persediaan dan produksi yang memungkinkan fleksibilitas yang cukup pada keduanya.

Koperasi konsumsi adalah sejenis koperasi yang menawarkan produk dan jasa yang dibutuhkan anggotanya. Koperasi konsumsi menyediakan komoditas tetapi berbeda dengan koperasi produksi yang hanya bertanggung jawab menjual produk. Biasanya, produk yang dipasok di koperasi konsumen memiliki harga yang jauh lebih rendah dari harga pasar agar menonjol dari unit komersial lainnya.

Contoh barang yang biasa dijual di koperasi konsumsi, antara lain adalah:

1. Bahan pokok
2. Beras
3. Minyak goreng
4. Gula
5. Telur
6. Makanan dan minuman
7. Pakaian
8. Alat rumah tangga
9. Kebutuhan sehari-hari

Indikasi utama upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah perluasan perekonomian daerah. Perekonomian daerah akan menjadi lebih stabil sebagai akibat dari pertumbuhan tersebut. Ketidakstabilan perekonomian daerah akan mengakibatkan tingginya biaya yang pada akhirnya berdampak pada tingginya pengangguran dan daya beli masyarakat. Menciptakan kapasitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat, yang diikuti dengan pemerataan pendapatan bagi masyarakat, akan menjadi tugas terbesar Pemerintah Kabupaten di masa depan. Tolok ukur pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengukur kemajuan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2000 digunakan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pertumbuhan PDRB dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketiga sektor ekonomi yang membentuk perekonomian masyarakat Kabupaten: primer, sekunder, dan tersier.

Tujuan utama pemerintah kota adalah untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Kemampuan masyarakat dalam menunjang kebutuhan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan keluarga, khususnya dalam hal daya beli, menjadi barometer kualitas hidup di daerah tersebut. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (IPM) merupakan tolok ukur yang ditetapkan oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) untuk pengukuran ini.

Teknik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk menilai kualitas hidup di lingkungan sekitar. Indeks ini dimaksudkan untuk mengevaluasi standar kesehatan masyarakat, pendidikan, dan daya beli. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan, kesejahteraan masyarakat diharapkan akan meningkat jika ketiga tuntutan mendasar tersebut terpenuhi. Koperasi semacam ini menawarkan berbagai layanan dengan potongan harga untuk melayani konsumen.

Diketahui bahwa pasar tradisional dan koperasi masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kedua pasar tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu, sebagai lokasi pembelian dan penjualan produk dan jasa namun koperasi berbeda dari pasar pada umumnya dalam beberapa hal. Penetapan harga pasar konvensional memang lebih murah bagi masyarakat secara keseluruhan dibandingkan harga koperasi, namun koperasi lebih unggul dibandingkan pasar konvensional dalam hal kenyamanan, keamanan, kelengkapan, dan gengsi. Sosialisasi yang terjadi di koperasi tidak sejelas yang terjadi di pasar pada umumnya. Bentuk-bentuk sosialisasi, termasuk percakapan yang terjadi antara pembeli dan penjual saat melakukan negosiasi harga, tidak terjadi. Karena produk tersebut dihadirkan di koperasi sedemikian rupa dan dibubuhi label harga, maka pembeli dan penjual tidak perlu lagi melakukan tawar-menawar harga.

Mereka mempunyai pemahaman umum tentang pasar, termasuk pasar konvensional dan koperasi, dan mampu membedakan pasar reguler dan koperasi, serta kelebihan dan kekurangannya. Dibandingkan dengan koperasi, yang terkenal bersih, aman, nyaman, menyenangkan, dan harga barangnya sedikit lebih tinggi, pasar tradisional terkenal ramai, tidak bersih, tidak aman, dan tidak menyenangkan. Namun harga barang mereka relatif lebih rendah. Hal tersebut menurut teori tentang pasar tradisional, tempat berjualan tradisional (turun temurun), dan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli, dimana barang yang diperdagangkan tergantung pada permintaan pembeli (konsumen), harga yang ditetapkan adalah harga yang disepakati melalui proses penawaran, dan pedagang sebagai produsen menawarkan harga sedikit di atas harga standar. Pada umumnya bahan pokok (sembako) dijual di pasar tradisional. Pasar tradisional seringkali hanya beroperasi pada jam-jam tertentu, seperti pagi, siang, akhir pekan, dan lain sebagainya. Koperasi, bagaimanapun, adalah pasar yang diciptakan pemerintah. Dengan pengelolaan di satu sisi, modal yang cukup kuat, dan banderol harga yang pasti, pengelolaan dilakukan dengan mengutamakan pelayanan dan kenyamanan berbelanja. kapitalisme yang relatif kuat dan memiliki label harga yang jelas.

Pangan pokok merupakan kebutuhan pokok yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dan diperlukan untuk kesejahteraannya. Oleh karena itu, pemerintah memainkan peran penting dalam mempromosikan penyediaan produk dan layanan yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat. Sebagai perpanjangan tangan pemerintah, khususnya

pemerintah daerah, Dinas Koperasi dan Perdagangan menjalankan fungsinya sebagai pengawas, memantau jalannya perekonomian dengan menjaga kestabilan harga bahan pokok, menjaga ketersediaan barang di pasar, dan memastikan bahwa aktivitas pasar tidak berdampak negatif terhadap siapa pun, khususnya konsumen.

Pemerintahan adalah bagaimana negara disusun untuk mencapai tujuan bersama. Pertumbuhan kesejahteraan adalah tujuan bersama. Demi kesejahteraan masyarakat, berbagai komoditas dan jasa diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda, selain memberikan masyarakat kesempatan kerja yang cukup sebagai sumber pendapatan agar mereka dapat membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Kegiatan ekonomi lingkungan harus ditingkatkan untuk mencapai dua tujuan tersebut. Penanaman modal harus dilakukan oleh negara yang dilakukan oleh pemerintah, serta swasta yang dilakukan oleh masyarakat, guna meningkatkan kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, tanggung jawab utama pemerintah di bidang perekonomian adalah mendorong penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat, serta menciptakan lapangan kerja yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat.

SIMPULAN

Koperasi konsumen TAJIR Deli sejahtera atau di kenal koperasi TAJIR bergerak di bidang penjualan yang di mana barang yang di jual berupa bahan makanan pokok (sembako) dengan harga sedikit miring dari harga yang di jual di pasar. Kemiringan harga tersebut bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, Aziza Nur dan Lukman Arif. (2021). Peran dinas koperasi usaha mikro perindustrian dan perdagangan dalam penanganan dampak pandemi covid-19 pada usaha mikro di kabupaten gresik. *Jurnal Reformasi Administrasi*, volume 8 No 1, 25.
- Adnan, Mohammad Arfandi. Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Peningkatan Daya Saing UKM di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*, Vol 2 No.2. 2017.
- Bungin, burhan. 2006. *Metotologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Bahagia, Fajar. Peran dinas perindustrian dan pperdagangan kabupaten aceh besar dalam meningkatkan ekonomi pengrajin rencong di gampong baet, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 21
- Hidayatullah, Indra. Peran Pemerintah Dalam Stabilitas Ekonomi Pasar, *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 8 No 1. 2018
- Muhammad, Abdul Kadir 2002, *Hukum Perusahaan Indonesia*, (Bandung: PT. Citra AdityaBakti)
- Nasution, Ahmad Yani. 2009. Tinjauan terhadap Pasar Tradisional. (Online). (<http://http://www.scribd.com/doc/35333512/PASAR-TRADISIONAL>), (diakses tanggal, 2 Oktober 2012).
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Sinar Grafika
- Sitio, Arifin dkk. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. (Jakarta : Erlangga)
- Smith Adam. 1937. *The Wealth of Nations*. New York : Modern Library